

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Related Party Transaction* (RPT) penjualan, *Related Party Transaction* (RPT) pembelian, *Related Party Transaction* (RPT) utang, *Related Party Transaction* (RPT) piutang, keahlian komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, reputasi auditor, kepemilikan institusional, dan independensi dewan komisaris terhadap manajemen laba. Berdasarkan data hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Related Party Transaction* (RPT) penjualan, *Related Party Transaction* (RPT) pembelian, *Related Party Transaction* (RPT) utang, *Related Party Transaction* (RPT) piutang, keahlian komite audit dan independensi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Reputasi Auditor mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.
3. Frekuensi Pertemuan Komite Audit dan Kepemilikan Institusional mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Dalam penelitian ini ternyata *Related Party Transaction* (RPT) penjualan, *Related Party Transaction* (RPT) pembelian, *Related Party Transaction* (RPT) utang, *Related Party Transaction* (RPT) piutang, keahlian komite audit dan independensi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap aktifitas manajemen laba yang dilakukan pihak manajemen. Sedangkan reputasi auditor mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, namun frekuensi pertemuan komite audit dan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap aktifitas manajemen laba yang dilakukan pihak manajemen

5.3 **Saran**

Saran untuk penelitian kedepan supaya dapat menambah variabel transaksi *third party* supaya lebih jelas perbedaan peran yang dilakukan oleh transaksi hubungan berelasi dan transaksi pihak ketiga terhadap manajemen laba seperti penelitian Handayani (2014).